

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan konsumsi protein hewani, konsumsi tablet tambah darah, dan pendapatan keluarga terhadap anemia pada ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Kota Padang Tahun 2023 yang mengacu pada tujuan khusus penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi anemia pada ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Kota Padang tahun 2023 yaitu 55.0% ibu hamil dengan anemia dan tidak anemia 45.0%.
2. Distribusi Frekuensi Konsumsi protein hewani pada ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Kota Padang tahun 2023 yaitu 65% jumlah asupan protein hewani ibu hamil kurang dan 35% jumlah asupan protein hewani ibu hamil cukup. Frekuensi konsumsi protein hewani ibu hamil yaitu kategori jarang 20% dan sering 80%.
3. Distribusi Frekuensi Konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Kota Padang tahun 2023 yaitu 33.3% patuh konsumsi tablet tambah darah dan 66.7% tidak patuh konsumsi tablet tambah darah.
4. Distribusi Frekuensi pendapatan keluarga pada ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Kota Padang tahun 2023 yaitu 76.6% dibawah Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dan 23.3% diatas UMK.

5. Terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi protein hewani dengan anemia pada ibu hamil trimester 1 ( $p = 0,013$ ) di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Kota Padang tahun 2023
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi tablet tambah darah dengan anemia pada ibu hamil trimester 1 ( $p = 0,001$ ) di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Kota Padang tahun 2023
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan anemia pada ibu hamil trimester 1 ( $p = 0,004$ ) di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Kota Padang tahun 2023

## 6.2 Saran

### 1. Bagi Puskesmas

Petugas kesehatan diharapkan agar selalu memberikan edukasi kepada ibu hamil terkait anemia dalam kehamilan seperti faktor resiko yang menyebabkan anemia pada kehamilan melalui penyuluhan, konseling dan lebih sering memotivasi ibu hamil untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan yang sudah ditetapkan.

### 2. Bagi Responden

Responden diharapkan agar mematuhi konsumsi Tablet Tambah Darah agar terhindar dari anemia dan melakukan pengaturan pola makan agar kebutuhan ibu dan janin terpenuhi dan terhindar dari kejadian anemia.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang merupakan faktor risiko penyebab anemia baik faktor yang dapat dimodifikasi dan faktor yang tidak dapat dimodifikasi seperti paritas, usia kehamilan, dukungan suami, dan pemamfaatan pelayanan kesehatan.